

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern ini kebutuhan masyarakat akan dana simpan pinjam yang semakin hari semakin meningkat. Hal ini dilihat dari banyaknya jenis usaha yang dilakukan dan membutuhkan dana yang cukup banyak bagi masyarakat saat ini. Pelaku ekonomi salah satunya koperasi simpan pinjam yang kegiatan utama dari pada koperasi ini yaitu menyalurkan kredit kepada anggota koperasi dan masyarakat yang ada disekitarnya. Koperasi yaitu sarana peningkatan kemajuan dari segi ekonomi bagi anggotanya dan bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan koperasi khususnya untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya. Prinsip dasar koperasi dapat dilihat dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota, sehingga anggota merupakan prioritas utama dan didasarkan pada asas kekeluargaan. Kegiatan penyaluran kredit memiliki berbagai prosedur-prosedur yang mendasarinya. Prosedur-prosedur tersebut rangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai proses jalannya permohonan kredit sampai kredit tersebut dicairkan. Prosedur pemberian kredit secara umum yaitu : permohonan kredit, evaluasi pemberian kredit, keputusan pemberian kredit dan perjanjian kredit serta pencairan kredit.

Mencapai tujuannya, koperasi juga harus memperhatikan pengelolaan sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan semua jenis kegiatannya. Sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang diatur sedemikian rupa dalam memberikan informasi keuangan kepada manajemen untuk

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

mempermudahkan pengelolaan koperasi. Sistem informasi akuntansi pemberian kredit berperan penting menunjang kelancaran usaha koperasi. Perkembangan teknologi informasi diharapkan dapat menyajikan dan menghasilkan informasi dengan cepat, tepat dan akurat dengan bantuan komputerisasi agar mempermudah yang membutuhkan informasi antara lain adalah analis kredit yang membutuhkan media untuk menyajikan seluruh informasi maupun proses pemberian kredit. Dalam transaksi kredit khususnya penggunaan teknologi informasi penyaluran kredit akan memberikan kemudahan pemberian kredit bagi analis maupun komite kredit, dikarenakan dari proses awal permohonan kredit sampai dengan pencairan dan pengawasannya telah diatur agar memudahkan para pengguna data informasi untuk memahami informasi yang disajikan baik bagi pihak debitur maupun pihak koperasi selaku pemberi kredit dengan sistem informasi akuntansi perkreditan ini, diharapkan penyajian data informasi akuntansi yang cepat, tepat, akurat, efisien dan memudahkan para penggunanya khususnya para analis kredit, komite kredit dan akuntan untuk memahami informasi yang dihasilkan.

Pengendalian intern dibuat dalam sistem pemberian kredit dengan merinci unsur-unsur pokok sistem pengendalian intern, stuktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta praktek sehat. Sistem pengendalian intern berperan bagaimana cara melaksanakan pekerjaan supaya efisien dan pengamanan harta, serta penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien untuk mencapai tujuan koperasi. Dengan berjalannya pengendalian intern yang baik dibidang perkreditan, akan dapat menjalankan pemberian kredit tersebut secara baik. Sistem pengendalian intern pada

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

perkreditan juga mempunyai peran penting untuk mengurangi kemungkinan kredit bermasalah.

Salah satu koperasi di Dusun Sidodadi, Desa Arjosari, Kecamatan Kalipare adalah koperasi kredit” CU Abadi” yang berdiri sejak 1984. Permasalahan yang dihadapi pada Koperasi Kredit CU Abadi itu sendiri adalah kurang optimalnya penerapan sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan oleh Koperasi Kredit CU Abadi sehingga menyebabkan terjadinya kredit bermasalah yang dapat merugikan Koperasi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menulis judul skripsi **“EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT UNTUK MENCEGAH TERJADINYA KREDIT BERMASALAH PADA KOPERASI KREDIT CU ABADI, DUSUN SIDODADI, DESA ARJOSARI, KACAMATAN KALIPARE”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diteliti adalah “Bagaimana evaluasi sistem informasi akuntansi pemberian kredit untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah pada Koperasi Kredit CU Abadi Dusun Sidodadi Desa Arjosari Kecamatan Kalipare ?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan mengevaluasi sistem informasi akuntansi pemberian kredit untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah pada Koperasi Kredit CU Abadi Dusun Sidodadi Desa Arjosari Kecamatan Kalipare.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penerapan teori yang telah didapat selama kuliah terhadap kasus pada Koperasi Kredit CU Abadi, khususnya mata kuliah sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Koperasi Kredit CU Abadi

Hasil penelitian bisa dijadikan masukan bagi koperasi sebagai bahan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi pemberian kredit untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah di Koperasi Kredit Cu Abadi.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian dapat menjadi bahan kajian, referensi, informasi dan wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai sistem informasi akuntansi pemberian kredit untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah pada koperasi.

